# **ABSTRAK**

**Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Penanganan *Dismenore* Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 2 Kuta Utara**

Ni Luh Neta Surastri Maharani1, Ni Ketut Citrawati2, Ni Kadek Yuni Lestari3

Masa remaja merupakan fase penting dalam kehidupan seseorang yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial. Pada remaja putri, pubertas ditandai oleh kematangan organ reproduksi dan kemampuan untuk bereproduksi. Kemampuan ini dapat dilihat dari tanda-tanda pertumbuhan primer, seperti menstruasi pertama atau menarche. Menstruasi yang dirasakan perempuan yang satu dengan yang lain memiliki sifat dan tingkat rasa nyeri berbeda, mulai dari nyeri ringan sampai berat, kondisi ini yang disebut dengan *dismenore.* Penanganan *dismenore* dapat dilakukan dengan menggunakan teknik farmakologi maupun nonfarmakologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan penanganan *dismenore* pada remaja putri di SMA Negeri 2 Kuta Utara. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability* *sampling* jenis *proportioned stratified random sampling* dan didapatkan jumlah responden sebanyak 231 orang. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar tingkat pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 152 orang (65,8%), sedangkan untuk penanganan *dismenore* mayoritas responden memiliki penanganan *dismenore* yang baik sebanyak 101 orang (43,7%). Pemahaman mengenai *dismenore* dan metode penanganannya merupakan aspek penting bagi remaja putri. Salah satu strategi untuk meningkatkan pengetahuan mereka adalah melalui edukasi yang bersifat penyuluhan atau pendekatan langsung, seperti mengakses berbagai sumber informasi, berkonsultasi dengan tenaga kesehatan, serta berdiskusi dengan keluarga maupun teman sebaya.

**Kata Kunci:** *Dismenore*, Remaja putri, Penanganan *Dismenore*